Deskripsi *Habits of Mind* Pada Mata Pelajaran Matematika

Nelly Aprillia¹, Tasnim Rahmat², Isnaniah³, Haida Fitri⁴

^{1,2,3,4} Pendidikan Matematika, Universitas Islam Negeri Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi
e-mail: neliaprilia01@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi dari hasil observasi dan wawancara yaitu kurangnya perhatian siswa terhadap aspek pembentukan sikap atau karakter, siswa kurang mampu dalam mengeksplorasi ide-ide matematis. Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana *habits of mind* pada mata pelajaran matematika?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *habits of mind* pada mata pelajaran matematika. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII yang berjumlah 32 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket *habits of mind* yang digunakan untuk mengukur *habits of mind* siswa. Teknik analisis data dengan prosedur tabulasi data, menentukan kategori *habits of mind*, menyajikan data, mendeskripsikan dan menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh persentase *habits of mind* siswa pada mata pelajaran matematika 63,01% dengan kriteria baik. *Habits of mind* per-indikator berada pada kriteria baik, dengan persentase 68-72%. Indikator merefleksi kebenaran jawaban matematis merupakan indikator dengan persentase 72% dimana siswa dapat melakukan dengan baik dalam merefleksi kebenaran jawaban, menjelaskan langkah-langkah yang mereka gunakan untuk menyelesaikan masalah. Indikator generalisasi merupakan indikator dengan persentase 68% dimana siswa kurang memiliki prinsip kemahiran dalam memecahkan masalah, siswa kurang mampu untuk menumbuhkan kemampuan berfikir dalam mengeksplorasi berbagai strategi penyelesaian masalah yang sesuai, sehingga tidak dapat menghasilkan strategi pemecahan masalah yang baru.

Kata Kunci: *Habits Of Mind, Mata Pelajaran Matematika*

Abstract

This research is based on the results of observations and interviews, namely the lack of student attention to aspects of attitude or character formation, students are less able to explore mathematical ideas. The formulation of the problem in this study is how are the habits of mind in mathematics? This study aims to determine the habits of mind in mathematics. This type of research is quantitative descriptive research. The sample in this study were all 32 students in grade VII. The instrument used in this study was the habits of mind questionnaire which was used to measure students' habits of mind. Data analysis techniques with data tabulation procedures, determining categories of habits of mind, presenting data, describing and drawing conclusions from the data collected. Based on the results of the study, the percentage of habits of mind student in mathematics was 63.01% with good criteria. Habits of mind per indicator is in the good criteria, with a percentage of 68-72%. The indicator of reflecting the truth of mathematical answers is an indicator with a percentage of 72% where students can do well in reflecting the truth of the answers, explaining the steps they use to solve problems. The indicator generalization is an indicator with a percentage of 68% where students lack the principle of proficiency in solving problems, students are less able to develop thinking skills in exploring various appropriate problem solving strategies, so they cannot produce new problem solving strategies.

Keywords: *Habits Of Mind, Mathematics Subject*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses interaksi manusia dengan lingkungannya yang berlangsung secara sadar dan terencana dalam rangka mengembangkan segala potensinya yang menimbulkan perubahan positif dan kemajuan, baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik yang berlangsung secara terus menerus guna mencapai tujuan hidupnya. Pendidikan merupakan upaya sadar dan terencana untuk menumbuhkan potensi sumber daya manusia dengan memfasilitasi proses belajar. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik agar memiliki kecerdasan, keterampilan, karakter, dan kepribadian yang berlandaskan nilai-nilai luhur, serta mampu menjadi individu yang berkontribusi positif bagi masyarakat dan bangsa. Salah satu ilmu penting dalam pendidikan adalah matematika, yang memegang peran kunci dalam mengasah kemampuan berpikir logis dan pemecahan masalah.

Matematika secara etimologi berarti ilmu pengetahuan yang diperoleh dengan bernalar, menekankan aktivitas deduktif dalam proses pembelajarannya. Matematika sebagai salah satu disiplin ilmu mempunyai peranan penting dalam mengembangkan kemampuan peserta didik termasuk kemampuan berpikirnya. Selain itu, matematika bukanlah sebuah pembelajaran yang hanya berfokus pada hasil jawaban saja. Disamping itu, ada tuntutan yang semakin keras bahwa pembelajaran matematika di kelas tidak seharusnya selalu deduktif namun sebaiknya dimulai secara induktif. Russefendi menyatakan bahwa matematika berkembang dari pemikiran manusia yang berfokus pada ide, proses, dan penalaran, sehingga penting dalam membentuk kebiasaan berpikir sistematis, atau *habits of mind*.

Menurut Costa dan Kallick, *habits of mind* adalah pola kebiasaan berpikir yang memungkinkan individu untuk menghadapi tantangan dengan cerdas dan adaptif. Lauren Resnick menyatakan bahwa kecerdasan seseorang adalah hasil dari kebiasaan-kebiasaan pemikirannya. Horace Mann berpendapat kebiasaan adalah sebuah kabel, menjalin sebuah sambungan kabel setiap hari dan akhirnya tidak dapat memutuskan kabel tersebut. Oleh karena itu kebiasaan berpikir terbentuk dari berbagai faktor yang membutuhkan kedisiplinan dalam prosesnya. Costa dan Kallick memandang bahwa *habits of mind* adalah ciri-ciri orang sukses. Costa mendefinisikan *habits of mind* sebagai kecenderungan berperilaku secara cerdas atau membentuk perilaku cerdas tertentu yang dapat mendorong kesuksesannya dalam menyelesaikan permasalahan yang solusinya tidak dapat diketahui dengan mudah.

Menurut Amal, *habits of mind* adalah sekelompok keterampilan, sikap, dan nilai yang memungkinkan orang untuk memunculkan kinerja atau kecerdasan tingkah laku berdasarkan stimulus yang diberikan untuk membimbing siswa menghadapi atau menyelesaikan isu-isu yang ada. Susanti juga mendefinisikan *habits of mind* sebagai perilaku yang mensinergikan otak ketika melakukan sesuatu, baik otak kanan maupun otak kiri yaitu mensinergikan antara intelektual dan emosional. Umar menyatakan bahwa kemampuan yang harus dikembangkan dalam pembelajaran matematika tidak hanya mencakup kemampuan kognitif tetapi juga kemampuan afektif, harus dimiliki oleh setiap siswa. Indikator *habits of mind* matematis menurut Milman dan Jacobbe dalam Bety Miliyawati yaitu mengeksplorasi ide-ide matematis, merefleksi kesesuaian atau kebenaran jawaban, memformulasi pertanyaan, generalisasi, mengkonstruksi contoh..

Hasil observasi menunjukkan bahwa pembelajaran matematika sering kali lebih menekankan aspek hasil akhir dibandingkan proses berpikir. Beberapa siswa terlihat kesulitan memahami konsep dan kurang mampu mengeksplorasi berbagai strategi penyelesaian masalah. Berdasarkan wawancara dengan guru dan siswa, teridentifikasi bahwa banyak siswa merasa matematika sebagai pelajaran yang sulit dan membosankan, serta cenderung tidak memiliki ketahanan dalam menghadapi soal-soal yang menantang. Kendala ini berpengaruh pada prestasi belajar yang kurang memuaskan. Permasalahan utama yang dihadapi adalah perbedaan karakteristik siswa dalam menerima informasi dan mengidentifikasi strategi pemecahan masalah. Hal ini menegaskan bahwa perhatian terhadap pembentukan sikap dan *habits of mind* sangat penting untuk meningkatkan keberhasilan pembelajaran matematika. Penelitian ini berfokus pada upaya mendorong siswa mengembangkan *habits of mind* agar mampu menghadapi tantangan belajar dengan lebih baik dan meningkatkan hasil belajar mereka.

Berdasarkan uraian diatas, sehingga dalam permasalahan ini disimpulkan *habits of mind* memiliki peranan besar dalam matematika. Hal tersebut juga dapat membantu guru memahami karakter siswanya melalui *habits of mind*. Oleh karena itu penulis termotivasi untuk melakukan penelitian yang berjudul “ **Deskripsi Habits Of Mind Pada Mata Pelajaran Matematika**”.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif tidak selalu digunakan untuk menguji hipotesis, tetapi dapat juga untuk mendeskripsikan suatu gejala sosial. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Pada penelitian deskriptif tidak diperlukan administrasi atau pengontrolan terhadap perlakuan. Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan secara “apa adanya” tentang suatu variabel, gejala, atau kendala.

Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas VII 2 SMP N 1 Ampek Angkek. Dalam penelitian ini, terdapat pertimbangan yang digunakan dalam pemilihan subjek, yaitu kelas VII 2 karena memiliki karakter sikap yang lebih beragam dibanding kelas lainnya. Instrumen yang digunakan adalah angket *habits of mind*. Teknik analisis data dengan prosedur tabulasi data, menentukan kategori *habits of mind*, menyajikan data, mendeskripsikan dan menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Habits Of Mind

Deskripsi data penelitian yaitu hasil angket *habits of mind* yang diperoleh dari pemberian angket kepada siswa. Peserta pengisian angket adalah siswa kelas VII. Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah sebanyak 32 responden. Angket yang diberikan terdiri dari 29 butir pernyataan dengan 5 indikator. Deskripsi *habits of mind* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Deskripsi Habits Of Mind Matematika Siswa

Aspek	N	Total Skor	Skor Maksimal	Persentase	Kriteria
<i>Habits Of mind</i>	32	2924	4640	63,01724	Baik

Berdasarkan tabel diatas diperoleh skor total 2924 dengan persentase sebesar 63,01% yang kriterianya adalah baik. Secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa kriteria *habits of mind* siswa adalah Baik.

2. Habits Of Mind Perindikator

Distribusi angket *habits of mind* dijelaskan sebagai berikut:

a. Mengeksplorasi ide-ide matematis

Pada indikator mengeksplorasi ide-ide matematis sebanyak 7% siswa menjawab sangat sering, 20% menjawab sering, 47% menjawab kadang-kadang, 17% menjawab jarang dan 9% menjawab jarang sekali. Kecenderungan jawaban siswa adalah siswa kadang-kadang berusaha dalam mengeksplorasi ide-ide matematis meliputi aktivitas mengeksplorasi berbagai data, informasi, atau strategi pemecahan masalah menyelesaikan soal matematika sampai mendapatkan jawaban yang benar, memahami dengan baik maksud dari soal matematika yang diberikan, menyusun strategi pemecahan masalah, mencari informasi melalui internet untuk menyusun strategi pemecahan masalah. Meskipun masih terdapat 9% siswa yang berada pada kategori jarang sekali memiliki sikap mengeksplorasi ide-ide matematis. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kebiasaan siswa pada indikator ini adalah siswa dapat mengeksplorasi ide-ide matematis.

b. Merefleksi kesesuaian atau kebenaran jawaban

Pada indikator merefleksi kesesuaian atau kebenaran jawaban sebanyak 13% menjawab sangat sering, 31% menjawab sering, 30% menjawab kadang-kadang, 16% menjawab

jarang dan 9% menjawab jarang sekali. Kecenderungan jawaban siswa adalah sebanyak 31% siswa sering memeriksa berkali-kali jawaban saat mengerjakan soal yang diberikan dan mengumpulkan tugas ke guru dalam keadaan diperiksa kembali. Meskipun terdapat 16% menjawab jarang dan 9% menjawab jarang sekali memeriksa pekerjaan sebelum mengumpulkannya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kebiasaan siswa pada indikator ini adalah siswa teliti ketika menyelesaikan pemecahan masalah matematis.

c. Memformulasi pertanyaan matematis

Pada indikator memformulasi pertanyaan matematis, sebanyak 8% menjawab sangat sering 27% menjawab sering, 36% menjawab kadang-kadang, 22% menjawab jarang dan 8% menjawab jarang sekali. Kecenderungan jawaban siswa adalah sebagian siswa kadang-kadang bertanya kepada guru pada saat materi dan pada saat diskusi kelas dan siswa juga kadang-kadang menjawab pertanyaan guru karena dapat memberikan pemahaman dan pengetahuan baru.

d. Generalisasi

Pada indikator generalisasi sebanyak 7% menjawab sangat sering, 23% menjawab sering, 38% menjawab kadang-kadang, 22% menjawab jarang dan 10% menjawab jarang sekali. Kecenderungan jawaban siswa adalah sebagian besar 38% siswa menyatakan kadang-kadang melakukan aktivitas generalisasi, dimana aktivitas ini mengarah pada konstruksi konsep-konsep matematis maupun strategi penyelesaian masalah yang bersifat umum. Aktivitas ini sangat mungkin akan menghasilkan strategi pemecahan masalah yang bersifat unik atau baru. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kebiasaan siswa pada indikator ini adalah siswa berusaha untuk melakukan generalisasi tersebut.

e. Mengkontruksi contoh matematis

Pada indikator mengkontruksi contoh matematis, sebanyak 3% menjawab sangat sering, 18% menjawab sering, 44% menjawab kadang-kadang, 23% menjawab jarang dan 13% menjawab jarang sekali. Kecenderungan jawaban siswa adalah sebagian siswa kadang-kadang mengontruksi contoh matematis, ketika diberi materi baru maka ia melupakan materi yang sebelumnya. Tetapi sebagian siswa ketika ditanya mengenai materi yang telah dipelajari sebelumnya, maka ia dapat mengingatnya dengan baik dan menyatakan bahwa pengetahuan lama yang dimilikinya membantu menyelesaikan soal yang baru diberikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kebiasaan siswa pada indikator ini siswa mampu menerapkan pengetahuan lama pada situasi yang baru.

3. Distribusi *Habits Of Mind* Kelas VII

Berdasarkan angket *habits of mind* yang diberikan kepada siswa diperoleh kriteria *habits of mind* secara umum adalah baik. Untuk melihat distribusi *habits of mind* siswa dapat dilihat pada tabel 4.2 dibawah ini:

Tabel 4.2 Distribusi *Habits Of Mind* Siswa

<i>Habits Of Mind</i>	Banyak Siswa
Baik	18
Cukup Baik	14
Jumlah	32

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa hasil *habits of mind* siswa terlihat bahwa siswa yang memiliki *habits of mind* kriteria baik sebanyak 18 orang, sedangkan siswa yang memiliki *habits of mind* kriteria cukup baik sebanyak 14 orang.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa *habits of mind* siswa kelas VII SMP N 1 Ampek Angkek adalah 63,01% yang kriterianya adalah baik. *Habits of mind* per-indikator untuk indikator pertama yaitu mengeksplorasi ide-ide matematis persentasenya 71% kriteria baik, indikator kedua yaitu merefeksi kesesuaian atau kebenaran jawaban persentasenya 72% kriteria baik, indikator ketiga yaitu memformulasi pertanyaan matematis persentasenya 67% kriteria baik, indikator keempat yaitu generalisasi persentasenya 68% kriteria baik, indikator kelima yaitu

mengkontruksi contoh matematis persentasenya 70% kriteria baik. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas VII SMP N 1 Ampek Angkek memiliki *habits of mind* dengan lima indikator dengan kriteria baik.

Habits of mind dapat membantu siswa untuk berhasil dalam menyelesaikan tugas kognitif yang di berikan, siswa juga belajar bahwa kesuksesan dipastikan dengan menerapkan *habits of mind* secara sadar dan melihat bagaimana penerapan *habits of mind* ke semua mata pelajaran. Siswa yang memiliki *Mathematical Habits of Mind* biasanya akan memiliki metode yang sistematis dalam menghadapi masalah, tahu bagaimana memulai untuk menyelesaikan masalah dan langkah apa yang harus dilakukan, data apa yang perlu dikumpulkan dan dihasilkan untuk menyelesaikan masalah dan selalu mencoba mencari alternatif solusi yang lain, tahu kapan harus menolak teori atau gagasan, menunjukkan pertumbuhan ketekunan yang baik ketika menggunakan strategi alternatif pemecahan masalah, tidak sewenang-wenang dalam membuat tanggapan atau keputusan, memperhatikan semua hal yang terjadi selama pelajaran dengan membuat catatan kecil dan menggunakan waktu tunggu selama pembelajaran untuk memikirkan alternatif penyelesaian masalah matematika.

Habits of mind berbanding searah dengan sikap positif dan prestasi matematika. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah *habits of mind* yang ada pada diri siswa, jika *habits of mind* siswa tinggi maka hasil belajar matematika siswa juga tinggi, dan jika *habits of mind* siswa rendah maka hasil belajar matematika siswa juga rendah. Hal tersebut juga dapat membantu guru memahami karakter siswanya melalui *habits of mind*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *habits of mind* itu sangat penting dalam mempengaruhi proses belajar siswa agar hasil belajar siswa lebih dapat meningkat khususnya pada pembelajaran matematika.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: *Habits Of Mind* pada mata pelajaran matematika memiliki persentase sebesar 63,01% dengan kriteria baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ma'ruf. 2015. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Costa, Arthur.L. dan Kallick, Benna. 2008. *Leading and Learning with Habits of Mind 16 Essential Characteristic for Success*. United States of America: Association for Supervision and Curriculum Development (ASCD).
- Cuaco, A., Goldenberg, E. P., dan Mark, J. 1996. *Habits of mind: An organizing principle for mathematics curricula*. *Journal of mathematical Behavior*, 15, 375-402
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: 2010), h. 1
- Dwi Rahayu, Gelar, dkk. *Pengaruh Habits Of Mind Terhadap Kemampuan Generalisasi Matematis Siswa*, (SKRIPSI)
- Dwirahayu, G, Kustiawati,D, & Bidari, I. 2018. *Pengaruh Habits of Mind Terhadap Kemampuan Generalisasi Matematis*, *Jurnal Pendidikan Matematika*, FTIK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Vol.11 No. 2. h. 92-95
- Firmanti, Pipit. 2017. *Penalaran Siswa Laki-laki dan Perempuan dalam Proses Pembelajaran Matematika*, (journal of Gender Studies, Vol. 1, No. 2, Juli-Desember, 2017), h.74
- Hendriana, Heris dkk. 2018. *Hard Skills dan Soft Skills*. Bandung: PT Refika Aditama
- Jani, Ferdinandus. 2020. *Hubungan antara Kebiasaan Berpikir dan Hasil Belajar Matematika Siswa SMP*, (Prosiding Seminar Nasional : 363-368, November 2020, ISSN 2716-0157)
- Kurniawan, Khaerudin. 2018. *Metode Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia*. Bandung: CV Pustaka Setia

- Lathifah, Leli Nur. 2015. *Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis, Penalaran, dan Habits Of Mind Matematis siswa SMA melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe CO-OP CO-OP*. Bandung: UPI Bandung.
- Mahmudi, Ali. 2009. *Strategi Mathematical Habits of Mind (MHM) untuk Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis*. Disampaikan dalam makalah pada Konferensi Nasional Pendidikan Matematika III Universitas Negeri Medan, 23-25 Juli 2009 (Yogyakarta: 2009) h.4
- Marita, Rose Ash Sidiqi. 2014. *Identifikasi Kemampuan Habits Of Mind Siswa Praktikum dan Diskusi serta Pengaruhnya terhadap Penguasaan Konsep Sistem Organ*. Bandung: UPI Bandung
- Milliyawati, B. 2014. *Urgensi Strategi disposition Habits Of Mind Matematis*, Jurnal Ilmiah Program Studi Matematika STKIP Siliwangi, Bandung. Vol.3 No. 2. h. 174-180
- Milman, R.S. dan Jacobbe. (2008). "Fostering Creativity in Preservice Teachers through Mathematical Habits of Mind" *Proceeding of the Group 9 The 11th International Congress on Mathematical Education*. (Online) (12 May 2011)
- Muhidin, Sambas Ali dan Abdurrahman, Maman. 2007. *Analisis, Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia
- Novetri Rahmah, M.Imamuddin, dan Tasnim Rahmat, "Aktifitas Belajar dan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write di Kelas XI MIPA SMA N 5 Bukittinggi Tahun Pelajaran 2019/2020", 4.1 (2020),82.
- Nurmala, Nuni. 2015. *Pengaruh Habits Of Mind (Kebiasaan Berpikir) Terhadap Pemecahan Masalah Matematik Siswa SMP*, (*Journal On Education* 1(2): 163-168, 2015 ISSN: 2655-1365)
- R, Johnson. 2012. *Developing Habits Of Mind for Numeracy in a Low-Literacy Classroom: a focus on Attitudes*. Minne WITESOL. Jurnal, (29, 2012), h. 154-161.
- Rahmat, Tasnim. 2019. *Proses Berpikir Mahasiswa Program Studi Matematika IAIN Bukittinggi Dalam Memecahkan Masalah Geometri Ditinjau dari Perbedaan Gender*, Jurnal educative: Journal of education studies .Vol. 4, No. 1, januari-juni 2019. h. 70
- Ramadani. 2018. *Analisis Penerapan Habits Of Mind Matematis Pada Pembelajaran Matematika SMP*, Al Khawarizmi, (Vol. 1 No. 2, 2018), h.1
- Riadi, Edi. 2016. *Statistika Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset
- Riduwan, 2013. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru Dan Karyawan Dan peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Siagian, R. E. F. 2009. *Pengaruh sikap mahasiswa pada matematika dan konsep diri terhadap hasil belajar mata kuliah pengantar dasar matematika*. Jurnal Formatif. Vol. 1 No. 2. h. 129-137.
- Suryani dan Hendryadi. 2015. *Metode Riset Kuantitatif*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Susanti, E., *Soal High Order Thinking Skill. Prosiding Seminar Nasional Matematika 2015*, Palembang, 16 mei 2015
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Thoifah, l'anatut. 2015. *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*. Malang: Madani